

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Sesuai dengan strategi pembelajaran TPS yang mengedepankan perlunya siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru maka diperoleh kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi faktorisasi aljabar di kelas VIII SMP Cerdas Murni Tembung memiliki nilai peningkatan kemampuan komunikasi matematika yang lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran STAD yang dapat dilihat dari nilai selisih nya.
2. Secara teori kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe TPS dan STAD berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajarannya. Model pembelajaran TPS memiliki 3 langkah yang mengacu kepada berpikir, berpasangan kemudian share. Strategi yang dimiliki oleh TPS lebih banyak mengacu kepada kemampuan komunikasi matematika, sedangkan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki 6 langkah pembelajaran yang kurang mengacu kepada kemampuan komunikasi matematika. Sehingga diperoleh bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe TPS lebih tinggi daripada model pembelajaran tipe STAD.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi guru atau peneliti : bagi guru atau peneliti yang akan menggunakan model kooperatif tipe TPS dan STAD sebaiknya lebih memperhatikan dan memperhitungkan alokasi waktu yang ada, agar seluruh step-step pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga indicator dari aspek kemampuan komunikasi matematika yang akan diteliti memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi pihak terkait : bagi pihak terkait misalnya, sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana agar dapat memperancar proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya : bagi peneliti berikutnya, hendaknya penelitian dilengkapi dengan meneliti aspek kemampuan komunikasi matematika yang lainnya, selain aspek menggambar, menulis dan ekspresi. Dan hendaknya lebih memahami aspek atau indicator yang akan di teliti sehingga mampu merancang soal kemampuan komunikasi yang sesuai dengan indicator yang akan diteliti. Selain itu, juga harus lebih memperhatikan mana aspek kemampuan komunikasi matematika yang paling rendah agar dapat menjadi fokus untuk penelitian berikutnya.